



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris, terutama untuk mengkaji tentang praktek bagi hasil gadai tanah di Desa Dayurejo kecamatan Prigen kabupaten Pasuruan. Penelitian empiris adalah penelitian yang memecahkan persoalan-persoalan masyarakat, antara lain ilmu sosiologi yang diminta bantuannya untuk memecahkan masalah-masalah yang timbul dibidang ilmu hukum. Fenomena dalam hidup bermasyarakat itu disari artinya, unsur-unsur dan strukturnya melalui bantuan ilmu sosial, dilihat dari pandangan ini, hukum juga merupakan bagian hidup dari tatanan masyarakat, oleh karena itu hukum

juga perlu diselidiki artinya, unsur-unsur dan strukturnya melalui bantuan ilmu sosiologi, tujuannya adalah untuk mendapatkan arti yang sebenarnya.¹

B. Pendekatan Penelitian

Terkait dengan jenis penelitian, dilihat dari sifatnya jenis penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian deskriptif analitis. Penelitian deskriptif adalah gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara nyata mengenai situasi tertentu atau keterkaitan hubungan antara berbagai fenomena secara aktual dan teratur.² Dalam hal ini peneliti berusaha memberikan gambaran secara nyata mengenai situasi di Desa Dayurejo kecamatan prigen kabupaten pasuruan menyelidiki mekanisme bagi hasil antara pemilik tanah dan penggadaai.

C. Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah di Desa Dayurejo kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan yang terletak pada 7⁰ 35' - 7⁰ Lintang Selatan dan 45' - 112⁰ 55' Bujur Timur merupakan salah satu daerah tingkat II di Provinsi Jawa Timur. Wilayahnya merupakan daratan rendah dengan ketinggian rata-rata 4 meter di atas permukaan laut yang dibatasi oleh wilayah kabupaten Pasuruan kecuali di sebelah Utara yang berbatasan dengan Selat Madura.

¹ Nasution, Johar Bahder, *Metodologi Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: Mandar Maju, 2008), hlm.121

² Nasution, Johar Bahder, *Metodologi Penelitian Ilmu Hukum*, hlm.169

Secara administratif, kota Pasuruan terbagi menjadi 4 kecamatan dengan luas 35.29 km². Empat kecamatan tersebut adalah Gadingrejo, kecamatan Purworejo, kecamatan Bugul Kidul dan kecamatan Panggungrejo. Seperti halnya wilayah lain di Pulau Jawa, kota Pasuruan yang memiliki 34 kelurahan juga dilewati oleh banyak sungai. Meskipun tidak selebar sungai di daerah lain di Jawa Timur, keberadaannya telah mampu menunjang sector pertanian.

Tinggi rata-rata wilayah kota Pasuruan yang hanya 4 meter dari permukaan laut menyebabkan kota ini terkena banjir di musim penghujan. Selain itu, kerawanan banjir juga disebabkan oleh wilayah kota ini yang mempunyai kemiringan 0 -3 % dimana sebagian adalah cekungan.³

2. Subyek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah penggadaai dan penerima gadai serta perangkat desa di Desa Dayurejo Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian. Yang dimaksud sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga sumber yaitu :

³ <http://www.pasuruankota.go.id/>, (Senin, 6 Januari 2014)

⁴ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm, 114

- a. Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan sebagai sumber pertama.⁵ Dalam hal ini data primer diperoleh dari wawancara⁶ dengan masyarakat yakni penggadaai dan penerima gadai serta perangkat desa di Desa Dayurejo Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan.
- b. Sumber Data Sekunder adalah data yang di dapat dari sumber kedua, yaitu data pelengkap yang nantinya akan dikorelasikan dengan sumber data primer, antara lain berwujud buku-buku, jurnal dan majalah, maupun catatan pribadi, disertasi atau tesis, dan dokumen resmi.⁷ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di kantor kelurahan di Desa Dayurejo Kacamatan Prigen Kabupaten Pasuruan.
- c. Sumber Data Tersier adalah data penunjang, yakni bahan-bahan yang memberi petunjuk dan penjelasan terhadap sumber data primer dan sekunder, diantaranya kamus-kamus dan ensiklopedi.⁸

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a). Observasi

⁵Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-Press, 2005), hlm, 12

⁶ Marzuki, *Metode Riset* (Yogyakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1986), hlm 55

⁷ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt. Remaja Rosda karya, 2005), hlm 159

⁸Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm, 114

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dari hasil catatan tersebut selanjutnya dianalisis.⁹ penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, teknik ini peneliti mengamati secara langsung bagaimana mekanisme operasional yang diterapkan, dengan mendatangi Desa Dayurejo Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Selain itu, agar lebih mengetahui prosedur dan proses bagi hasil antara penggadaai dan penerima gadai di desa dayurejo kecamatan prigen kabupaten pasuruan

b). Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, artinya pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Kreatifitas wawancara sangat dibutuhkan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara sebagai pengemudi jawaban responden.

Teknik wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang kegiatan percakapan antara pewawancara dan yang diwawancarai dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai hal yang berkaitan dengan mekanisme bagi hasil di Desa Dayurejo Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Dalam hal ini subyek dari wawancara adalah penggadaai dan penerima gadai serta perangkat desa di Desa Dayurejo Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Dalam teknik wawancara,

⁹ Rianto Adi, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004), hlm, 70

pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) memberikan jawaban.¹⁰

c). Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹¹ hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan program lembaga, seperti pedoman pengelolaan gadai, dan data yang berkaitan dengan sejarah perkembangan lembaga, serta data lainnya yang berkaitan dengan pokok penelitian.

Sedangkan sifat dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi internal, yaitu dokumen yang dikeluarkan dan dimiliki oleh pihak lembaga sebagai objek penelitian yang telah mendapatkan legalitas atau pengesahan dari yang berwenang.

F. Metode Pengelolaan Data

Sebelum data hasil wawancara di analisis, perlu dilakukan proses pengolahan data terlebih dahulu untuk memisahkan data yang relevan dengan tujuan penelitian dan mana yang tidak, dengan proses sebagai berikut:

1. *Editing* (pemeriksaan ulang), dengan tujuan data yang dihasilkan berkualitas baik. Dalam hal ini peneliti membaca kembali data atau keterangan yang telah dikumpulkan dengan, buku catatan, daftar

¹⁰ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm, 202

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm. 331.

pertanyaan (interview guide) jika masih ada hal-hal yang salah dan meragukan.

Teknik editing ini bertujuan untuk menghilangkan kesalahan yang terdapat pada pencacatan di lapangan bersifat koreksi. Pada kesempatan ini kekurangan atau kesalahan data dapat dilengkapi atau diperbaiki dengan pengumpulan data ulang atau interpolasi (penyisipan).¹²

2. *Classifying* (pengelompokan), dimana data hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu,¹³ yaitu berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam konteks ini, peneliti mengelompokkan data menjadi dua, yaitu: pernyataan informan yang terkait dengan praktek bagi hasil antara pemilik tanah dan penggadaai, dan pandangan mereka terhadap kesesuaian dalam tinjauan UU no. 2 tahun 1960 tentang bagi hasil dan KHES.
3. *Verifiying* adalah pengecekan kembali data yang sudah dikumpulkan untuk memperoleh keabsahan data.¹⁴ Verifiying digunakan agar proses analisis benar-benar matang karena data yang sudah terkumpul sudah diverifikasi terlebih dahulu.
4. *Analizing* merupakan tahap dimana dilakukan identifikasi akar penyebab masalah dengan berdasarkan pada analisa data. Hasil dari analisa tersebut

¹² M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm, 45

¹³ Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm, 168

¹⁴ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabet, 2008). hlm, 252

dapat digunakan untuk membuat solusi dalam melakukan pengembangan dan *improvement* terhadap proses yang diamati.

5. *Concluding* (penarikan kesimpulan) Merupakan hasil suatu proses penelitian.¹⁵ Yaitu dengan cara menganalisis data secara komprehensif serta menghubungkan makna data yang ada dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

G. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan adalah deskriptif komparatif.¹⁶ Tahap analisis deskriptif adalah tahap penyajian data berdasarkan praktek bagi hasil dalam tinjauan UU no. 2 tahun 1960 tentang bagi hasil dan KHES. Sedangkan tahap analisis komparatif dilakukan dalam upaya membandingkan antara prinsip-prinsip bagi hasil gadai tanah khususnya di Desa Dayurejo kecamatan Prigen kabupaten Pasuruan dengan prinsip-prinsip dalam tinjauan UU no. 2 tahun 1960 tentang bagi hasil gadai tanah dan KHES.

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 20. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 7

¹⁶ Saifullah, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN, 2006), hlm 61